

**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KANTOR CAMAT BANDAR LAKSMANA**

Jalan Jend. Sudirman No. Telp.

TENGGAYUN



**PROFIL
KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA
TAHUN 2019**

**Menggali Potensi Daerah
Menuju Pembangunan Ekonomi Rakyat**

PROFIL KEPALA PEMERINTAHAN KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA PRIODE TAHUN 2019

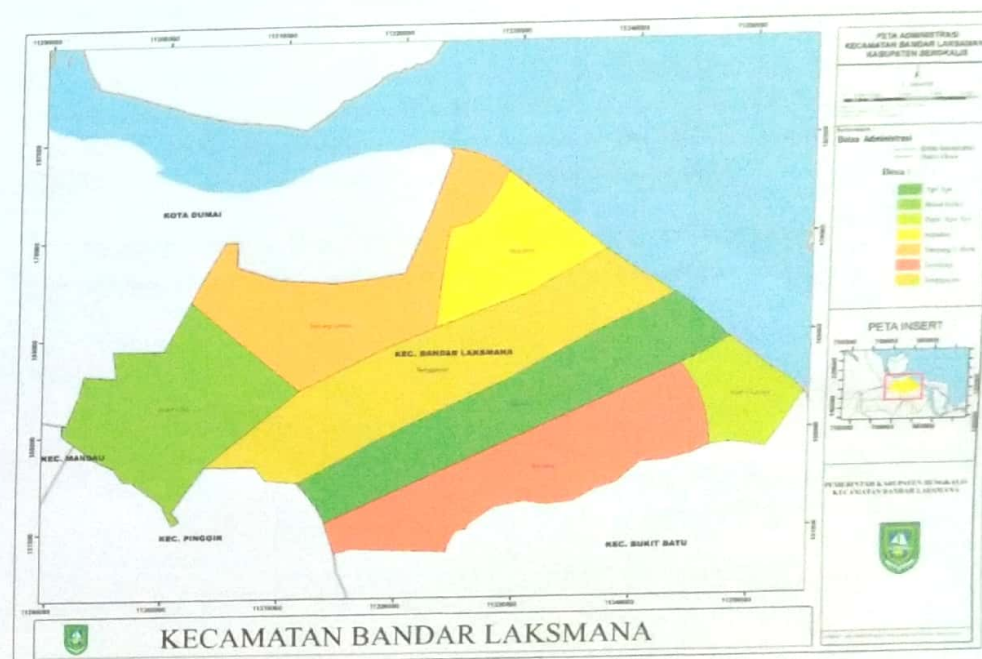


Nama : **ACIL ESYNO, SSTP, M.Si**
Tempat Taggal Lahir : Sungai Apit, 8 Desember 1985
Riwayat Jabatan :
1. Pj. Kasi Tata Pemerintahan, Damon
2. Lurah Pakning, Bukit Batu
3. Kasi Pemerintahan, Bukit Batu
4. Sekretaris Kecamatan, Bandar Laksamana
5. Camat Bandar Laksamana

PETA ADMINISTRATIF KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA

LUAS WILAYAH : 84.118,41 Ha

- Sebelah Utara : Kota Dumai
- Sebelah Selatan : Kecamatan Bukit Batu
- Sebelah Barat : Kecamatan Mandau
Kecamatan Pinggir
- Sebelah Timur : Selat Bengkalis



KATA SAMBUTAN

Profil Kecamatan bersumberkan data dari berbagai instansi dan ruang lingkup Pemerintahan Kecamatan, bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi dan budaya secara tepat, akurat dan terperinci. ini sangat membantu Pemerintah Kabupaten Bengkalis Khususnya dalam peningkatan pembangunan ekonomi terutama dalam perencanaan pembangunan Bandar Laksamana kedepan lebih baik dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan analisis pembangunan.

Profil Kecamatan Bandar Laksamana Tahun 2019, disusun dan diperoleh bersumberkan data-data dari beberapa Instansi pemerintah dan lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Bandar Laksamana serta didukung dari beberapa sumber yang ada di Kantor Camat Bandar Laksamana.

Dengan adanya Profil Kecamatan setiap tahunnya, hal ini jelas mempermudah kelangsungan pembangunan seutuhnya, dan diharapkan dapat berperan di berbagai perencanaan pembangunan Kecamatan Bandar Laksamana kedepannya lebih baik dan maju.

Demikian kata sambutan ini kami sampaikan untuk dijadikan bahan kajian dan kami ucapkan terima kasih

CAMAT BANDAR LAKSAMANA



ACIL ESYNO, SSTP, M.Si
PENATA.TK I
NIP. 19851208 200412 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan semakin meningkatnya usaha- usaha pembangunan ekonomi di semua bidang, hal ini memerlukan data yang akurat dan berkesinambungan guna terwujudnya perencanaan pembangunan yang lebih baik agar dapat menggerakkan pembangunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh, sehingga dapat tercapai sasaran pembangunan yang seutuhnya.

Untuk memberikan gambaran tentang ruang lingkup wilayah Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis secara jelas dan nyata, dengan ini kami mencoba untuk menyampaikan data potensi wilayah Kecamatan Bandar Laksamana dengan rumusan gambaran data secara akurat yang didapat dari Pemerintahan Desa, UPTD dan kantor Instansi serta kelembagaan masyarakat yang ada dikecamatan Bandar Laksamana.

Kami berharap sajian informasi ini dapat bermanfaat bagi penyusun rencana pembangunan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang, dan akhirnya dengan di diterbitkan profil Kecamatan Bandar Laksamana ini diharapkan masukan dan kritikan untuk kesempurnaan penyusunan yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati seluruh pengabdian kita bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara yang kita cintai.

CAMAT BANDAR LAKSAMANA



ACIL ESYNO, SSTP, M.Si
PENATA.TK I
NIP. 19851208 200412 1 001

DAFTAR ISI

Katalog

Biodata Kepala Pemerintahan

Peta Administrasi

Kata Sambutan	1
Kata Pengantar	11
Daftar Isi	111
1 Keadaan Geografis kecamatan Bandar Laksamana	1
2 Kependudukan	1
2.1 Peta Administratif.....	2
2.2 Data jumlah penduduk menurut agama dan Keparcayaan	3
2.3 Tabel luas wilayah dan jumlah penduduk	3
2.4 Data jumlah penduduk menurut pendidikan	3
2.5 Data mata pencaharian penduduk berdasarkan 5 Persentase	4
2.6 Jumlah penduduk menurut angkatan kerja	5
2.7 Daftar : validasi data penduduk miskin kecamatan Bandar laksamana tahun 2019	5
3 Infrastruktur	6
3.1 Bina marga dan pengairan data tahun 2019	7
3.2 Aparatur, lembaga dan prasarana dan pemerintahan.....	7
3.3 Daftar urut kepengkatan kantor camat bandar laksamana	8
4 Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan	9
a. Camat	9
b. Sekretariat	10
c. Seksi pemerintahan	10
d. Seksi ketentraman dan ketertiban	12
e. Seksi pembangunan masyarakat desa kelurahan	13
f. Seksi kesejahteraan sosial dan budaya	14
g. Seksi pelayanan umum	15
5. pajak bumi dan bangunan (Pbb)	16
5.1 Jumlah penyampaian SPPT-PBB tahun 2018	16
5.2 jumlah perizinan tahun 2019	17
6. Peyelenggaraan pemerintahan desa	18
6.1 Nama -nama desa dan kepala desa sekecamatan bandar Laksamana	19

6.2 Perangkat pemerintahan desa	20
7. Ekonomi	21
7.1 Koperasi dan ukm	22
8. Potensi perkembangan	23
a. Industri	23
b. pertanian	25
c. sektor perkebunan	26
d. sektor peternakan	26
e. sektor kelautan	30
9. Sarana pendidikan,kesehatan dan adat istiadat	34
9.1 Pendidikan dan kesehatan	34

1. KEADAAN GEOGRAFIS KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA

Kecamatan Bandar Laksamana adalah salah satu Kecamatan berpotensi di Kabupaten Bengkalis dimana letak wilayahnya sangat efektif dijadikan kawasan industri pertanian dan perdagangan, dengan luas wilayah 84.118,41 Ha. Tinggi Pusat Pemerintahan dari permukaan laut 5 m, dengan suhu maksimum 35⁰ C dan bentuk wilayah 90 % datar sampai dengan berombak, Letak Wilayah : 0°00' Lintang Utara s/d 1°37'22" Lintang Utara : 101°26'41" Bujur Timur s/d 102°10'54" Bujur Timur, yang menjadi salah satu jalur lalu lintas perairan perdagangan industri Kabupaten maupun Kota.

Kecamatan Bandar Laksamana terdiri dari 7 Desa, salah satu diantaranya yang merupakan Pusat Kota /Ibu Kota Kecamatan. Adapun jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan Desa terjauh 125 Km. Sedangkan jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten (Bengkalis) adalah 17 Km dan jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Provinsi (Pekanbaru) berjarak 275 Km.

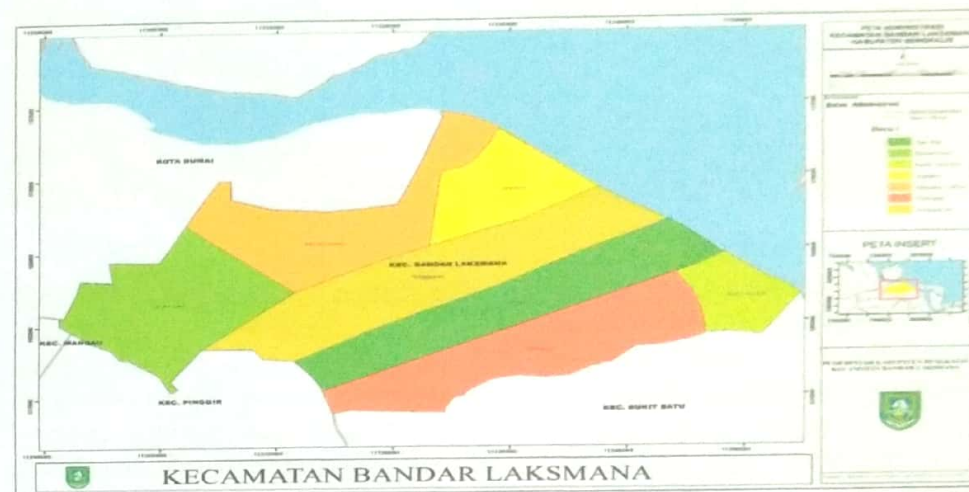
NO	Nama Wilayah	Status Wilayah
1	Parit.I Api-Api	Desa
2	Temiang	Desa
3	Api-Api	Desa
4	Tenggayun	Desa
5	Sepahat	Desa
6	Tanjung Leban	Desa
7	Bukit Kerikil	Desa

2. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kecamatan Bandar Laksamana sampai dengan akhir bulan Desember 2019 adalah 16.464 jiwa terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8.532 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 8.154 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan yang relatif, sedangkan pertumbuhan penduduk Kecamatan Bandar Laksamana setiap tahunnya menunjukkan angka pertumbuhan yang relatif kecil. Jika dibandingkan dengan luas wilayah Kecamatan 84.118,41 Ha maka kepadatan penduduk Kecamatan Bandar Laksamana adalah 41.317 jiwa/Km. Angka kepadatan penduduk ini menunjukkan bahwa Kecamatan Bandar Laksamana termasuk dalam wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang

sedang, sebagaimana data yang didapat dari UPTD Kependudukan dan catatan Sipil Kecamatan Bandar Laksamana Bulan Desember 2018 tabel berikut;

2.1 Peta Administratif



LUAS WILAYAH : **84.118,41 Ha**

- Sebelah Utara : Selat Melaka
- Sebelah Selatan : Pinggir
- Sebelah Barat : Dumai
- Sebelah Timur : Bukit Batu

2.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No	Desa/Kel	Islam	Protes tan	Khato lik	Hindu	Budha	Kong huchu
1	Parit I Api-Api	823	6	1	-	26	-
2	Temiang	1.591	-	10	-	13	-
3	Api-Api	1.550	1	-	-	6	-

4	Tenggayun	2.092	3	-	-	2	-
5	Sepahat	1.611	-	2	-	37	-
6	Tanjung Leban	2.614	65	5	-	5	-
7	Bukit Kerikil	5.274	603	124	-	-	-
JUMLAH		15.555	678	142	-	89	
Jumlah Total		16.464 Jiwa					

Sumber Data UPTD Kependudukan dan Catatan Sipil Kec. Bandar Laksamana

2.3 Tabel Luas wilayah dan jumlah penduduk

No	Desa/Kel	Luas wil (Ha)	Pdd	Jumlah L	Jumlah P	Jumlah KK
1	Parit I Api-Api	642	872	459	415	226
2	Temiang	13.600	1.650	857	793	440
3	Api-Api	18.000	1.542	796	746	381
4	Tenggayun	216,41	2.097	1.021	1.078	590
5	Sepahat	25.500	1.741	884	857	472
6	Tanjung Leban	20.160	2.750	1.435	1.315	558
7	Bukit Kerikil	6.000	5.991	3.080	2.950	1.440
JUMLAH		84.118,41	16.682	8.532	8.154	4.107

2.4 DATA JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Belum Sekolah/Tidak sekolah	3.372 Jiwa	-

2	SD/Sederajat	5.447 Jiwa	-
3	SLTP/Sederajat	3.063 Jiwa	-
4	SLTA/Sederajat	3.523 Jiwa	-
5	Akademi/Sederajat	498 Jiwa	-
6	Perguruan Tinggi/Sederajat (SI)	545 Jiwa	-
7	Magister (S2)/ (S3)	16 Jiwa	-
Jumlah		16.464 Jiwa	

Berdasarkan luas daerah, Kecamatan Bandar Laksamana bisa dikategorikan sebagai salah satu wilayah pengembangan dalam sektor pertanian dan industri, hal ini juga dapat dilihat dari luas wilayah dan mata pencaharian penduduk sehari-hari secara umumnya sebagai petani, nelayan, pedagang dan pegawai negeri dan sebagian kecil bergerak dibidang jasa khususnya mereka yang bertempat tinggal di Ibu Kota Kecamatan. Dilihat pada angka persentase perbandingan tingkat pencaharian, maka mata pencaharian masyarakat Kecamatan Bandar Laksamana pada umumnya terbilang bermata pencaharian khususnya di sektor Pertanian, dengan angkatan pencari kerja tertinggi adalah perempuan sebanyak 2.636 orang sedangkan angkatan pencari kerja laki-laki sebanyak 1.935 orang, pada umumnya mata pencarian masyarakat kecamatan Bandar Laksamana lebih banyak disektor pertanian sebesar 35 % jika dibandingkan pegawai negeri sipil 15 % bidang jasa 5 % dan sektor-usaha lainnya 5 %. Data ini dapat dilihat melalui tabel perbandingan sebagai berikut.

2.5 DATA MATA PENCAHARIAN PENDUDUK BERDASARKAN PERSENTASE

No	Nama sektor	Persentase	ket
1	Pertanian	35 %	-
2	Perkebunan	10 %	-

3	Peternakan	3 %	-
4	Perikanan	8 %	-
5	Kehutanan	2 %	- 4
7	Industri	2 %	-
8	Perdagangan dan Akomodasi	6 %	-
9	Jasa	5 %	-
10	PNS	15 %	-
11	Tenaga Honor	8 %	-
12	TNI/POLRI	1 %	-
13	Lainnya	5 %	-

2.6 JUMLAH PENDUDUK MENURUT ANGKATAN KERJA

6	Jenis Individu	Jumlah	Ket
1	Bekerja Laki-Laki	1.779 Orang	-
2	Bekerja perempuan	974 Orang	-
3	Pencari Kerja Laki-Laki	466 Orang	-
4	Pencari kerja Perempuan	272 Orang	-

2.7 DAFTAR : VALIDASI DATA PENDUDUK MISKIN KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA TAHUN 2019

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah jiwa	Ket
1	Parit 1 Api-Api	59	
2	Teriang	123	
3	Api-Api	135	
4	Tenggayun	227	
5	Sepahat	137	

6	Tanjung Leban	139	
7	Bukit Kerikil	183	
	Jumlah	1.003	

3. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan prasarana yang dapat menunjang berbagai aktifitas kehidupan, terutama aktifitas sosial ekonomi, karena begitu pentingnya infrastruktur ini, maka pemerintah perlu meningkatkan berbagai upaya pembangunan infrastruktur disegala bidang dengan target pencapaian dari Kota sampai ke Desa - Desa.

Seperti halnya dengan daerah - daerah lain, Pemerintah Kabupaten Bengkalis juga telah menyusun langkah-langkah dan program Pembangunan ,terutama di bidang Pembangunan infrastruktur Khususnya di Kecamatan Bandar Laksamana dari tahun ketahun telah mengalami berbagai peningkatan diantaranya pembangunan jalan, pembangunan jembatan, sarana penerangan, telekomunikasi, dermaga dan lainnya yang saat ini sangat dirasakan oleh masyarakat sehingga dengan ini membuktikan bahwa infrastuktur di kecamatan Bandar Laksamana baik Kota maupun Desa sudah mulai ditingkatkan.

Bahkan dengan mengantisipasi pengembangan wilayah sesuai dengan regionalisasi wilayah pembangunan sebagaimana Master Plan Daerah, infrastruktur jalan telah mendapat perhatian yang cukup besar. Peningkatan Jalan Sungai Pakning – Pekanbaru dan Jalan Sungai Pakning – Dumai yang saat ini pembangunannya telah siap dikerjakan disamping itu juga pembangunan penyeberangan (Roro) Sungai Selari – Air Putih saat ini secara bertahap sedang ditingkatkan dan merupakan infrastruktur yang sangat strategis dan potensial bagi perkembangan perekonomian masyarakat Kecamatan Bandar Laksamana Khususnya serta sebagai

Jalur alternatif kegiatan Usaha dan Perdagangan baik Kota maupun Desa, sehingga dapat menumbuh kembangkan lajunya peningkatan ekonomi masyarakat.

3.1 BINA MARGA DAN PENGAIRAN DATA TAHUN 2019

NO	NAMA JALAN	PANJANG	KET
1	Jalan Propinsi	70 km	
2	Jalan Kabupaten	163.770 km	
3	Jalan Desa	39.126 km	
4	Jalan Aspal	168,77 km	
5	Jalan Tanah	8,00 km	
	Jumlah	386.666 km	

Sumber Data : UPTD Pekerjaan Umum Kec. Bandar Laksamana Tahun 2018

3.2 APARATUR, LEMBAGA DAN PRASARANA PEMERINTAHAN

Kantor Kecamatan Bandar Laksamana mempunyai pegawai sebanyak 13 orang diantaranya terdapat 2 (Dua) orang eselon III, 6 (tujuh) orang eselon IV. Ini berdasarkan tipe Kecamatan Bandar Laksamana yang mempunyai struktur organisasi Kecamatan pola minimal.

Disamping itu di Kecamatan Bandar Laksamana terdapat 2 Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang melaksanakan tugas dan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan, antara lain :

1. Camat
2. UPTD Kesehatan Kec. Bandar Laksamana

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi aparatur Kecamatan, setiap pegawai selalu diikuti sertakan dalam pelatihan Khusus seperti. Kursus, penataran maupun orientasi yang diadakan oleh Pemda Bengkalis

atau pun Pemda Riau, sesuai dengan bidang tugasnya masing – masing serta memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan berupa memberikan izin belajar dengan tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab sebagaimana mestinya dengan cara diadakan pelatihan berkala. Hal ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang cara kerja dan system organisasi Pemerintahan yang lebih baik dan mampu bekerja secara Profesional dan Profosinal khususnya memberikan pembinaan dan palayan kepada Masyarakat dengan mengutamakan kepentingan umum. Selain itu juga diharapkan mampu sebagai tenaga pembimbing dan penggerak ekonomi Masyarakat, khususnya Usaha-Usaha yang dibangun secara individu maupun kelompok di kecamatan Bandar Laksamana tentunya.

Kantor Camat Bandar Laksamana beralamat di Jalan Jend.Sudirman Desa Tenggayun, Jumlah pegawai di Kantor Camat Bandar Laksamana ada 45 Orang, dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 13 orang dan sisanya Tenaga Kerja Sukarela (TKS) atau honorer. Adapun Struktur Kepegawaian pada Kantor Camat Bandar Laksamana sebagai berikut :
Pada tahun 2019 Kecamatan Bandar Laksamana dipimpin oleh Afrizal, M.Si sampai dengan sekarang Profil sebagai berikut

3.3 DAFTAR URUT KEPANGKATAN KANTOR CAMAT BANDAR LAKSAMANA

No	N a m a	Pangkat Gol/ Ruang	Jabatan	Pendidik an	Latihan Jabatan
1	Acil Esyno, SSTP, M.Si	PENATA TK.I (III/d)	Camat	S2	Diklat Pim IV Diklat Pim III
10 2	Nicky Hatman Ramdani, SE, M.Si	PENATA (III/C)	Sekcam	S2	Diklat Pim IV Diklat Pim III
3	Dedi Syafrizal, S.Sos	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Kasi Trantibum	S1	

4	Dodi Candra, S.Sos, M.IP	PENATA (III/c)	Kasi Tapem	S2
5	Yusmanizar, SE	PENATA TK.I (III/d)	Kasi PMD	S1
6	Dedi Syafrizal, S.Sos	PENATA MUDA TK.I (III/b)	PJ. Kasi Kesosbud	S1
7	Aminah	PENATA (III/c)	Kasi Pelayanan Umum	SI
8	Said Ahmad Faisal, ST	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Kasubag Program, Kepegawaian, dan Umum	S1
9	Nurbaiti, SE	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Kasubag Keuangan	S1
11	Atan	PENATA MUDA (III/a)	Staf	SMA
12	Dodi Sandra	PENATA MUDA TK.I (II/b)	Staf	

4. URAIAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI KECAMATAN

a. Camat

➤ Camat mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasayarakatan serta melaksanakan tugas berdasarkan pelimpahan sebagian kewenangan pemerintah dari Bupati.

- * Untuk melaksanakan tugas di atas, Camat mempunyai fungsi sebagai berikut :
 1. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum dan pembinaan keagrariaan.
 2. Pembinaan pemerintah desa /kelurahan.
 3. Pembinaan ketentraman dan ketertiban.

4. Pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial.
5. Penyusunan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga.

b. Sekretariat

- * Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas membantu Camat dibidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi, kepada seluruh perangkat kecamatan.
- * Untuk melaksanakan tugas di atas, Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut :
 1. Penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan.
 2. Urusan administrasi keuangan.
 3. Urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.
- Tugas Sekretaris Kecamatan dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan pemerintah kecamatan.
 2. Menyiapkan rancangan produk hukum tingkat kecamatan.
 3. Menghimpun, memelihara dan melakukan dokumentasi peraturan perundang-undangan, buku-buku yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Pemerintah Kecamatan serta bahan-bahan dokumentasi lainnya.
 4. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Pemerintah Kecamatan.
 5. Menyiapkan bahan penyusunan dan pengusulan anggaran Pemerintah Kecamatan.
 6. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan.
 7. Menyiapkan bahan penyusunan pertanggung jawaban atas penerimaan, pendapatan dan penggunaan keuangan Pemerintah Kecamatan.
 8. Melakukan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan kantor dan rumah tangga kecamatan.
 9. Melakukan hubungan kerja dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Seksi Pemerintahan

- * Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan pemerintahan umum, pembinaan pemerintahan desa/kelurahan, pelaksanaan administrasi kependudukan dan catatan sipil serta pembinaan kesatuan bangsa.

* Tugas Seksi Pemerintahan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana dan program kerja Seksi Pemerintahan.
2. Mencari, menghimpun dan mensistimatisasi serta mengolah data yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
3. Menginventarisir dan mengevaluasi permasalahan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Melakukan hubungan kerja dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
5. Melaksanakan tugas-tugas Pemerintahan Umum yang meliputi :
6. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan Umum.
7. Menyiapkan bahan pengusulan penetapan batas wilayah kecamatan.
8. Menyiapkan bahan dalam rangka penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan dalam satu wilayah kecamatan.
9. Menyiapkan bahan pengusulan pemekaran, peningkatan, penyatuan desa/kelurahan dan penghapusan desa/kelurahan.
10. Menyiapkan bahan pembinaan lembaga desa/kelurahan dan aparat desa/kelurahan.
11. Menyiapkan bahan dalam rangka pengesahan pengangkatan RT, RW, BPD, LKMD/K dan Perangkat Desa/Kelurahan lainnya
12. Menyiapkan bahan pembinaan perangkat desa/kelurahan dan administrasi pemerintahan desa/kelurahan.
13. Menyiapkan bahan pembinaan mengenai pendapatan dan kekayaan desa/kelurahan.
14. Menyiapkan bahan pengusulan Pajak Bumi dan Bangunan.
15. Menyiapkan bahan pembinaan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
16. Menyiapkan bahan dalam rangka pemberian rekomendasi permohonan perizinan kepada Kepala Daerah.
17. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
18. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Pemerintahan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan masukan bagi atasan.
19. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

* Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan dibidang ketentraman dan ketertiban meliputi penertiban pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya, pembinaan perlindungan masyarakat, pelaksanaan rehabilitasi dan relokasi korban bencana, operasionalisasi penertiban tempat usaha, bangunan, usaha informal, reklame, sarana dan prasarana umum serta tempat hiburan, pelaksanaan penyelesaian sengketa tanah, bangunan dan sengketa lainnya serta penertiban pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan.

* Tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana dan prog
2. ram kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban.
3. Melaksanakan penegakan Peraturan Daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Melaksanakan operasional penertiban pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan, tempat usaha, bangunan, usaha informal, reklame, sarana dan prasarana umum serta tempat hiburan dan kegiatan lainnya.
ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengumpulkan data dan informasi, mengevaluasi, menertibkan dan melaporkan mengenai pelanggaran perundang-undangan, tempat usaha, bangunan, usaha informal, reklame, sarana dan prasarana umum dan tempat hiburan, penyelesaian sengketa tanah, bangunan dan sengketa lainnya.
6. Melaksanakan pembinaan perlindungan masyarakat.
7. Melaksanakan rehabilitasi dan relokasi korban bencana.
8. Melaksanakan pengamanan ditempat kegiatan hari-hari besar nasional, keagamaan dan tempat-tempat yang diperlukan.
9. Menghimpun, mempelajari dan melakukan penelitian serta menindaklanjuti pengaduan masyarakat.
10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

e. Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/Kelurahan

- * Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan dibidang pembangunan masyarakat, meliputi pembinaan pembangunan masyarakat desa/kelurahan, perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan kelestarian lingkungan hidup.
- * Tugas Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/Kelurahan dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Menyusun rencana dan program kerja Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/Kelurahan.
 2. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan masyarakat kecamatan pembangunan masyarakat desa/kelurahan, perekonomian, perbankan, perkreditan rakyat, perkoperasian, perternakan, pertanian, perkebunan, perikanan, industri kecil, usaha informal dan kehutanan serta meningkatkan kelancaran distribusi hasil produksi.
 3. Mencari, menghimpun dan mensistimatisasikan serta mengolah data yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
 4. Menginventarisir dan mengevaluasi permasalahan sesuai dengan bidang tugasnya.
 5. Menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan pembinaan lembaga adat, tradisi dan budaya masyarakat, lembaga masyarakat kecamatan, desa/kelurahan.
 6. Menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk pembinaan usaha peningkatan kualitas dan pelayanan hasil-hasil perkebunan, kehutanan perternakan dan perikanan di wilayahnya.
 7. Menyiapkan bahan dalam rangka pemberian rekomendasi dan pemberian surat-surat lainnya yang berhubungan dengan program pemanfaatan hasil perkebunan, kehutanan, perternakan dan perikanan di wilayahnya.
 8. Menyiapkan bahan pembinaan dalam rangka menumbuh dan mengembangkan usaha ekonomi Desa/Kelurahan, Badan Perkreditan Desa/Kelurahan dan Kecamatan dan Tabungan Masyarakat.
 9. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan usaha informal dan wilayahnya dalam pengertian adalah usaha-usaha dibidang ekonomi produktif masyarakat dalam tahap-tahap yang sederhana, sesuai dengan kemampuan masyarakat.
 10. Menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan terhadap Bahan Pembimbing dan Pelindung KUD dan Koperasi Serba Usaha Desa/Kelurahan.

11. Mengumpulkan data informasi, melakukan evaluasi dan pelaporan mengenai kelompok usaha kecil masyarakat kecamatan, pemasaran produksi dan bantuan modal usaha.
12. Menyiapkan bahan dalam rangka usaha dan menumbuhkan dan meperkuat kemampuan masyarakat miskin untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan membuka kesempatan berusaha.
13. Menyiapkan bahan dalam rangka membantu memajukan usaha rakyat dalam lapangan kerajinan, perdagangan dan perindustrian.
14. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh atasan

f. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Budaya

- * Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan dibidang pembinaan kesejahteraan sosial, meliputi pelaksanaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, remaja, peranan wanita dan olah raga, pembinaan kerukunan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan kemasyarakatan.
- * Tugas Seksi Kesejahteraan Sosial dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Menyusun rencana dan program kerja Seksi Kesejahteraan Sosial.
 2. Mencari, menghimpun dan mensistimatisasikan serta mengolah data yang yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
 3. Menginventarisir dan mengevaluasi permasalahan sesuai dengan bidang tugasnya.
 4. Melakukan hubungan kerja dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 5. Menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan kepedulian terhadap penyandang masalah sosial.
 6. Menyiapkan bahan dalam rangka pencegahan bencana alam
 7. Menyiapkan bahan dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebudayaan daerah, memelihara nilai-nilai keperintisan dan kepahlawanan.
 8. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

9. Menyiapkan bahan dan melakukan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka penanggulangan bencana alam.
10. Menyiapkan bahan dalam rangka kegiatan pelayanan sosial, kepemudaan, remaja, olah raga dan pemberdayaan perempuan.
11. Menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA).
12. Menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan kehidupan beragama.
13. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan program pembinaan bantuan terhadap usaha masyarakat dibidang sarana peribadatan, pendidikan agama dan lembaga-lembaga keagamaan.
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh atasan.

g. Seksi Pelayanan Umum

- * Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah dibidang Pelayanan Umum yang meliputi kebersihan lingkungan, sungai, anak sungai, drainase, riol, got, jalan, jembatan, trotoar, pasar, terminal, halte, lampu penerangan jalan, instalasi listrik, fasilitas telepon umum, rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, limbah industri, maupun limbah rumah tangga, keindahan dan pertamanan serta sarana dan prasarana umum lainnya.
- * Tugas Seksi Pelayanan Umum dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Menyusun rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Umum sesuai dengan bidang tugasnya.
 2. Mencari, menghimpun dan mensistimasi serta mengolah data yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
 3. Melaksanakan hubungan kerja dan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 4. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebersihan pasar, terminal, halte dan prasana umum lainnya.
 5. Menyiapkan bahan dalam rangka membantu pelaksanaan pemeliharaan Lampu Penerangan jalan, instalasi listrik, fasilitas telepon umum, rambu-rambu lalu lintas, lampu pengatur lalu lintas dan marka jalan.
 6. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembuangan limbah industri maupun limbah rumah tangga.
 7. Menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan keindahan dan pertamanan.

8. Meningkatkan dan menggerakkan peran serta masyarakat untuk bergotong royong dalam rangka kebersihan lingkungan.
9. Menyiapkan bahan dalam rangka perencanaan pengembangan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat dan prasarana umum lainnya.
10. Menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan program pemanfaatan dan pemeliharaan Balai Kecamatan, sarana Olah Raga, Taman, sarana Objek Wisata, sarana peribadatan, sarana umum Mandi Cuci dan Kakus (MCK)..
11. Menginventarisir dan mengevaluasi permasalahan sesuai dengan bidang tugasnya.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh Wajib Pajak (WP) karena memiliki tanah dan bangunan atau yang biasa disebut Objek Pajak (WP). Adapun tujuan dari pemungutan pajak adalah untuk biaya pelaksanaan pembangunan di suatu wilayah atau Negara.

Berikut Daftar Jumlah / Ketetapan PBB tahun 2018 menurut desa/kelurahan

5.1 JUMLAH PENYAMPAIAN SPPT – PBB Tahun 2018

NO	DESA/KELURAHAN	TARGET	
		SPPT	JUMLAH (Rp.)
1	Parit I Api-Api	176	5.355.448,-
2	Temiang	181	2.454.632,-
3	Api-Api	307	4.571.134,-
4	Tenggayun	944	39.157.957,-
5	Sepahat	861	14.365.652,-
6	Tanjung Leban	660	62.000.000,-
7	Bukit Kerikil	180	7.814.348
JUMLAH		3.309	135.719.171,-

Sumber Data : Profil Desa Se Kecamatan Bandar Laksamana

di atas terlihat jumlah Wajib Pajak (WP) menurut wilayah terbanyak pada Kecamatan Bandar Laksamana adalah Desa Sepahat, dengan jumlah Wajib Pajak (WP) sebanyak 1.062 WP. Sedangkan jumlah WP terkecil menurut desa pada Kecamatan Bandar Laksamana adalah Desa Temiang dan Desa Parit 1 Api-Api, dengan jumlah Wajib Pajak (WP) sebanyak 181 dan 148 WP.

5.2 JUMLAH PERIZINAN TAHUN 2019

NO	NAMA IZIN	JUMLAH
1	Izin Usaha (SITU)	- Buah
2	Izin Reklame	- Buah
3	Izin Berkantor	- Buah
4	Izin Gangguan (HO)	- Buah
5	Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	- Buah
6	Tanda Daftar Perusaha (TDP) CV & KOPERASI	-
7	Tanda Daftar Perusaha (TDP) PERORANGAN	-
8	Surat keterangan Ganti Kerugian (SPGK)	2 Buah
9	Surat Keterangan Mengolah Tanah / Menguasai Tanah (SKM-MT)	8 Buah
10	Surat Keterangan Domisili	- Buah
11	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1 Buah
	Jumlah	11 Buah

Sumber Data : Seksi Pelayanan Umum

6. PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan di Daerah beserta Peraturan - peraturan pelaksanaannya, telah diupayakan semaksimal mungkin, sesuai dengan situasi dan kondisi daerah.

Kecamatan Bandar Laksamana terdiri dari 7 Desa, sampai saat ini Pemerintahan Desa serta perangkat - perangkatnya telah terisi secara struktural. Demikian juga dengan lembaga - lembaga Desa, sekalipun belum berfungsi secara efektif, tetapi telah dibentuk lengkap dengan susunan pengurusnya. Setiap Desa telah ada lembaga - lembaga antara lain sebagai berikut :

1. Badan Perwakilan Desa (BPD)
2. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
3. Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa/Kelurahan.

Untuk kelancaran dan sukses pelaksanaan tugas dalam Pemerintahannya, maka secara berkala perbulannya Camat mengadakan kegiatan berupa rapat rutin bersama Kepala UPTD dan Kepala Desa/Kelurahan dengan mengevaluasi semua tugas dan kegiatan Program yang akan dan telah dilaksanakan serta menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi Desa dan kelurahan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan.

Dengan adanya rapat kerja ini dapat memberikan pendekatan dan komunikasi antara pemerintah Kecamatan dengan Pemerintahan Desa / Kelurahan, juga merupakan upaya Camat dalam melakukan pembinaan dan pengarahan berupa instruksi, petunjuk Pemerintahan, dan program - program pembangunan yang akan dan telah dilaksanakan di wilayah masing-masing. Dengan demikian Desa sebagai ujung tombak integral pembangunan Nasional, dapat berperan aktif mendukung semua program pembangunan yang ada.

Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Bandar Laksamana saat ini masih belum mampu melaksanakan tugasnya secara efektif, karna banyak faktor keterbatasan antara lain adalah faktor pendidikan. Hal ini disebabkan Kepala Desa dan perangkat yang saat ini ada kebanyakan dipilih dari masyarakat biasa yang dipengaruhi oleh pendekatan dan pergaulan sehari-hari di masyarakat. Dengan kondisi geografis yang cukup luas, dengan tingkat pendapatan masyarakat dan perangkat Desa yang sampai sekarang belum memadai serta infrastruktur yang belum mendukung diberbagai bidang

sehingga menyebabkan kegiatan Pemerintahan dan program yang ada menjadi tidak efektif, lemah dan tidak terarah dan pada akhirnya menghambat kegiatan maupun program yang dicanangkan termasuk pelaksanaan tugas rutin pemerintahan, dampak tersebut bisa dilihat dalam beberapa bentuk kegiatan seperti, penyampaian laporan kegiatan rutin ke Kecamatan, motivasi penggerak pembangunan di Desa, menjadi penggali potensi di Desa, pelayan masyarakat Desa dan fungsi serta tugas lain yang ada di pemerintahan Desa.

Oleh karena itu penanganan khusus permasalahan diatas perlu diberikan perhatian, sehingga dapat tercipta pemerintahan yang Profesional dan profesional sebagai salah satu badan penggerak program dan kegiatan pemerintah baik Kabupaten, Provinsi maupun Pusat dengan melakukan upaya dan langkah-langkah yang dianggap perlu.

Pemerintah Kabupaten maupun Kecamatan saat ini telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memberikan bimbingan dan pembinaan melalui pelatihan dan keterampilan Khususnya para Kepala Desa dan Lembaga – lembaga Desa melalui kegiatan dalam bentuk pelatihan dan kegiatan yang bersifat efektif yang dapat merangsang pengetahuan dan kemampuan serta memberikan motifasi dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi Pejabat Pemerintahan Desa, Lembaga dan Badan maupun program penunjang lainnya.

Upaya dan langkah tersebut diatas perlu diberikan perhatian Khusus dan lebih ditingkatkan lagi sehingga program dan kegiatan Pemerintahan Desa dapat berjalan dengan baik, kuat dan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

6.1 NAMA-NAMA DESA DAN KEPALA DESA SEKECAMATAN BANDAR LAKSAMANA

NO	NAMA DESA	NAMA KEPALA DESA DAN LURAH
1	PARIT I API-API	SURATMAN
2	TEMIANG	MISDAR
3	API-API	EDI FERIZAL.S.Sos

4	TENGGAYUN	NASRUN
5	SEPAHAT	MHD.AZLAN, Lc
6	TANJUNG LEBAN	H. ATIM
7	BUKIT KERIKIL (PJ)	NURDIN

6.2 PERANGKAT PEMERINTAHAN DESA

NO	DESA/KELURAHAN	PERANGKAT PEMERINTAHAN DESA			
		BPD	DUSUN	RT	RW
1	Desa Parit I Api-Api	5	2	6	2
2	Desa Temiang	7	2	8	4
3	Desa Api-Api	7	3	8	4
4	Desa Tenggayun	9	3	11	6
5	Desa Sepahat	7	2	4	2
6	Desa Tanjung Leban	9	3	11	5
7	Desa Bukit Kerikil	9	4	27	8
	JUMLAH	53	19	75	31



7. EKONOMI

Jika dilihat dari sudut pandangan umum, Kecamatan Bandar Laksamana memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan khususnya di sektor pertanian dan industri, dari letak wilayahnya yang cukup strategis sehingga sangat perlu dikembangkan dan dapat dijadikan satu-satunya wilayah industri dan pertanian unggulan di Kabupaten Bengkalis, hal ini dapat terwujud secara bertahap dan membutuhkan kajian serta perencanaan yang matang. Dengan meningkatkan pola pengembangan ekonomi usaha-usaha Kecil dan Menengah yang ada di setiap tempat Desa maupun Kota serta meningkatkan sumber daya manusia secara profesional sehingga sumber potensi yang ada di kecamatan Bandar Laksamana dapat di gali dan dikembangkan menjadi usaha-usaha yang produktif .

Terbukanya jalur - jalur transportasi dan komunikasi yang merupakan urat nadi perekonomian yang menghubungkan Kecamatan Bandar Laksamana khususnya Sungai Pakning dengan berbagai kota lainnya seperti Pekanbaru, Dumai, Selat Panjang, Batam dan Selat Malaka menyebabkan mobilitas masyarakat semakin meningkat. Dengan demikian terjadi berbagai transaksi ekonomi pada akhirnya akan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan jalan meningkat berbagai hasil produksi pertanian maupun industri. Sebagai badan penggerak usaha - usah tersebut saat ini telah berdiri beberapa lembaga ekonomi yang menunjang aktifitas perekonomian di kecamatan Bandar Laksamana diantaranya. Badan Usaha

Milik Desa (BUMDES), koperasi umum, Bank, pasar dan Perusahaan swasta lainnya.

Dalam mengantisipasi perkembangan kegiatan ekonomi dimasa yang akan datang, sesuai dengan potensi yang ada, Kecamatan Bandar Laksamana telah ditetapkan sebagai kawasan perindustrian pertanian dan perkebunan. Lokasi ini menyebar di beberapa Desa sepanjang jalan lintas timur yang dalam usaha pembangunan. Dan beberapa perusahaan perkebunan dan industri sekarang ini sudah mulai melakukan aktifitasnya untuk dapat beroperasi. Dengan demikian diharapkan iklim ekonomi di Kecamatan Bandar Laksamana akan semakin meningkat terutama dalam menyediakan lapangan kerja baru.

7.1 KOPERASI DAN UKM

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BIDANG USAHA				
		KOPERASI	KEDAI ECERAN	KON TRAK TOR	USAHA BATU BATA	USAHA WALET
1	Parit I Api - Api	1	29	5	-	2
2	Temiang	1	19	2	1	-
3	Api - Api	-	16	2	-	-
4	Tenggayun	-	23	3	3	2
5	Sepahat	-	16	-	-	8
6	Tanjung Lehan	2	28	-	-	-
7	Bukit Kerikil	2	67	-	-	3
	JUMLAH	8	102	-	4	46

8. POTENSI PENGEMBANGAN

a. Industri

Beberapa industri kecil dan menengah yang ada dikecamatan Bandar Laksamana saat ini belum mampu dalam mengembangkan bidang usaha di berbagai sektor maupun peningkatan tarap perekonomian Kecamatan Bandar Laksamana Khususnya. hal ini disebabkan faktor keterbatasan permodalan, pendidikan dan lemahnya manajemen pengelolaan dan ditambah dengan lemahnya sumber daya manusia (SDM), sehingga sektor dan bidang usaha termasuk Sumber Potensi yang ada di Kecamatan Bandar Laksamana belum bisa dikelola dan dikembangkan dengan baik, Sehingga dampak dari permasalahan tersebut mengakibatkan beberapa diantara kegiatan Usaha industri melemah dan berkurang.

Selain di sektor industri kecil dan menengah beberapa industri besar di kecamatan Bukit Batu memainkan peranannya di beberapa sektor usaha, yang mampu meningkatkan perekonomian Kota maupun Desa dan satu-satunya sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum, serta dapat memberikan lapangan kerja baru bagi tenaga kerja Daerah.

Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan selalu berupaya dalam pengembangan dan peningkatan di berbagai bidang usaha melalui pelatihan dan bimbingan UMKM yang ada. Upaya ini agar usaha industri kecil dan menengah yang ada di kecamatan Bukit Batu dapat tumbuh dan mampu menciptakan iklim ekonomi yang selaras dan seimbang serta dapat meningkatkan tarap hidup dan mampu bersaing dengan Perusahaan besar lainnya di masa era globalisasi saat ini.

Pembangunan dan peningkatan sektor industri kecil dan menengah perlu diberikan perhatian oleh pemerintah, terutama agro industri dan marine industri. Dengan wilayah yang luas dan sumber potensi yang ada saat ini khususnya bahan baku produksi yang ada di beberapa daerah di kecamatan Bukit Batu. Untuk itu dibutuhkan program perencanaan dan kajian yang lebih intensif.

SEKTOR PERINDUSTRIAN

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH INDUSTRI		
		BESAR	KECIL	KET
1	Parit I Api-Api	-	6	-
2	Temiang	-	-	-
3	Api-Api	-	-	-
4	Tenggayun	-	-	-
5	Sepahat	-	3	-
6	Tanjung Leban	-	-	-
7	Bukit Kerikil	-	-	-
	JUMLAH		-	

INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH BIDANG USAHA				
		Indust Tenun	Indust Kramik	Indust Batu Bata	Indust Prabot	Indust Makanan/ Snack
1	Parit I Api-Api	-	-	-	-	6
2	Temiang	-	-	1	-	2
3	Api-Api	1	-	-	-	-
4	Tenggayun	-	-	5	2	-
5	Sepahat	-	-	-	2	-
6	Tanjung Leban	-	-	-	1	-
7	Bukit Kerikil	-	-	-	-	-
	JUMLAH	3	-	4	7	22

b. PERTANIAN

Dilihat dari faktor alamnya, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan, namun demikian pemanfaatan dan pengolahan sektor ini belum dipandang perlu oleh masyarakat umum. Ini dikarenakan masyarakat lebih memilih bertani secara tradisional dan bersifat sub sistem, yakni masih dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari dan belum berorientasi kepada produksi massal dan komersial. Sehingga jika terjadi bencana kekeringan (kemarau panjang), maka masyarakat petani akan merasakan kemerosotan ekonomi yang sangat memprihatinkan.

Untuk itu pemerintah perlu mendorong dan memotivasi masyarakat kearah pembangunan ekonomi melalui pengembangan sektor pertanian. Tentunya dengan terlebih dahulu mempersiapkan infrastrukturnya sebagai upaya menciptakan pra kondisi yang siap dan terencana.

Sesuai dengan potensi dan permasalahan pembangunan yang ada di Kecamatan Bukit Batu, prioritas pembangunan yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

- **Peningkatan sarana dan prasarana transportasi**

Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan di wilayah ini diperkirakan potensi - potensi dapat dikembangkan.

- **Peningkatan produksi pertanian.**

Dengan mengembangkan dan memanfaatkan lahan pertanian yang ada serta bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat tentang teknis pengelolaan hasil pertanian dengan baik. Disamping itu perlu pula dicari jalan keluar bagi menyediakan peralatan pengolahan hasil panen, sehingga petani tidak lagi bergantung kepada pihak ketiga yang dapat merugikan bagi petani itu sendiri.

PERTANIAN TANAMAN PANGAN

NO	DESA/ KELURAHAN	LUAS TANAMAN PANGAN (Ha)					
		Padi	Jagung	Ketela pohon	Ketela rambat	Kacang tanah	Kedelai
1	Parit I Api-Api	196,7	-	0,5	-	-	-

2	Temiang	50	-	-	-	-	-
3	Api-Api	225	-	-	-	-	-
4	Tenggayun	8	-	-	-	-	-
5	Sepahat	-	-	2	-	-	-
6	Tanjung Leban	-	-	-	-	-	-
7	Desa Bukit Kerikil	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1.304	1,0	37	-	-	-

NO	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PRODUKSI TANAMAN PANGAN (Ton)					
		Padi	Jgng	Ketela pohon	Ketela rambat	Kacang tanah	Kedelai
1	Parit I Api-Api	300	-	0,5	-	-	-
2	Temiang	75	-	-	-	-	-
3	Api-Api	316	-	-	-	-	-
4	Tenggayun	2	-	-	-	-	-
5	Sepahat	-	-	0,5	-	-	-
6	Tanjung Leban	-	-	-	-	-	-
7	Bukit Kerikil	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		32.877,09	7,0	1.080	-	-	-

TANAMAN PADI DI DESA TEMIANG KEC. BANDAR LAKSAMANA



TANAMAN PADI DI DESA API-API KEC. BANDAR LAKSAMANA



TANAMAN PADI DI DESA PARIT 1 API-API KEC. BANDAR LAKSAMANA



c. SEKTOR PERKEBUNAN

NO	DESA/ KELURAHAN	LUAS TANAMAN PERKEBUNAN (Ha)				
		Karet	Sawit	Kelapa	Sagu	Kopi
1	Parit I Api-Api	6	124	6	-	-
2	Temiang	60,5	180	1,5	-	-
3	Api-Api	227	118	12	-	-
4	Tenggayun	2500	20	1	-	-
5	Sepahat	500	3.420	4	-	-
6	Tanjung Leban	180	12.815	5	-	-
7	Bukit Kerikil	50	3500	-	-	-
JUMLAH		1.704	24.828	136	-	-

Perkebunana Karet Desa Temiang Kecamatan Bandar Laksamana



Perkebunan Sawit Desa Bukit Kerikil Kec. Bandar Laksamana



Pembibitan Karet Desa Tjg. Leban Kec. Bandar Laksamana



d. SEKTOR PETERNAKAN

NO	DESA/ KELURAHAN	JENIS TERNAK (Ekor)					
		Sapi	Kerbau	Kam bing	Ayam	Itik	Babi
1	Parit I Api-Api	-	-	137	1.725	40	-
2	Temiang	10	-	120	200	50	-
3	Api-Api	102	-	725	832	125	-
4	Tenggayun	57	21	180	550	75	-

5	Sepahat	25	-	82	781	83	4
6	Tanjung Leban	80	-	150	3.500	60	-
7	Bukit Kerikil	857	-	25	11.000	500	112
JUMLAH		1.131	21	1.419	18.587	933	116

e. SEKTOR KELAUTAN

Selain dari sektor pertanian Kecamatan Bandar Laksamana Juga memiliki laut yang sangat potensi selain sumber mata pencaharian nelayan juga merupakan jalur penghubung yang sangat efektif sebagai salah satu urat nadi kegiatan ekonomi yang begitu besar bagi sektor Perikanan dan sektor usaha-usah lainnya serta diharapkan pada masa yang akan datang dapat difungsikan sebagai jalur lintas produksi industri dan perdagangan modern. Kecamatan Bandar Laksamana dikenal strategis karna lautnya berada di jalur lintas perairan selat malaka dan pusat-Pusat Perindustrian Kabupaten maupun Kota selain dari itu sangat efisien menarik infestor luar untuk berinfestasi dikecamatan Bandar Laksamana Khususnya Kabupaten Bengkalis dalam skala industri nasional maupun internasional.

DATA TRANSPORTASI LAUT

NO	DESA/ KELURAHAN	KAPAL MOTOR (KM)	PTM
1	Parit I Api-Api	7	1
2	Temiang	8	2
3	Api-Api	10	1
4	Tenggayun	13	2
5	Sepahat	18	1
6	Tanjung Leban	12	4
7	Bukit Kerikil		
JUMLAH		68	11

Sumber Data : KPTD Perikanan dan Kelautan Kec. Bandar laksamana

Kecamatan Bandar Laksamana dipandang dari sudut letak wilayahnya banyak sekali komponen penggerak ekonomi yang bisa dikembangkan selain

Industri dan perdagangan Kecamatan Bandar Laksamana Juga mempunyai sektor Pariwisata Khususnya Wisata lokal yang ada di Kabupaten Bengkalis yang perlu dikembangkan dan dilestarikan sebaik mungkin. Hal ini membutuhkan penanganan ekstra sehingga bisa dipromosikan bagi wisata lokal dan asing.

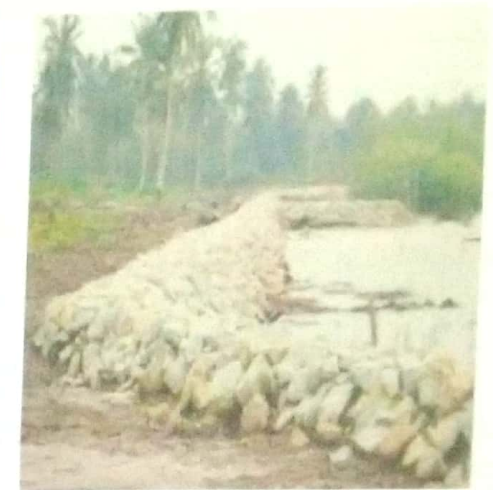
Wisata ini membuktikan bahwa Pariwisata Kecamatan Bandar Laksamana Khususnya di Kabupaten Bengkalis sangat efektif sekali untuk dijadikan penggerak ekonomi daerah.

Selain Pariwisata Bahari dan Pantai pasir yang ada di Desa Tenggayun dan Desa Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana juga memiliki Wisata Hutan mangrove yang ada di Desa Api-Api dan Desa Tanjung Leban. Selain itu juga berbagai ragam kesenian yang dapat ditampilkan dengan berbagai jenis Kesenian melayu asli serta tempat - tempat peristirahatan, dengan demikian memudahkan lagi bagi pengunjung dengan nyaman berada di Kecamatan Bandar Laksamana serta dapat memberikan nilai tambah Bagi Peningkatan sektor Pariwisata di Kecamatan Bandar Laksamana kedepannya.

DATA KEGIATAN PARIWISATA

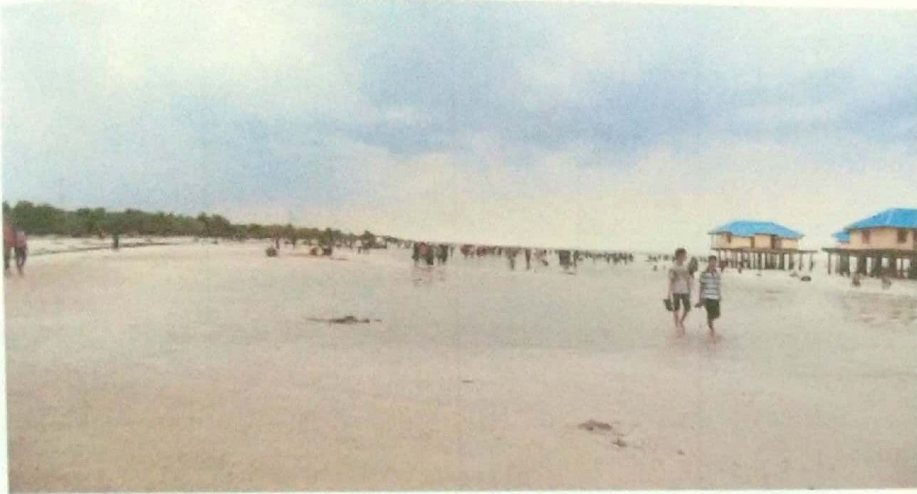
NO	DESA/ KELURAHAN	Tempat Rekreasi Pantai	Tempat Bersejarah	Perkumpul an / Sanggar	Penginapa n / Wisma / Hotel
1	Parit I Api-Api	1	1	2	-
2	Temiang	-	-	-	-
3	Api-Api	1	-	2	-
4	Tenggayun	1	-	-	-
5	Sepahat	2	-	5	-
6	Tanjung Leban	2	-	-	-
7	Bukit Kenkil	-	-	-	-
	JUMLAH	7	1	9	-

Pantai Wisata Desa Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana



Pantai Wisata Bahari Desa Tenggayun Kecamatan Bandar Laksamana

Pantai Wisata Bahari Desa Tenggayun Kecamatan Bandar Laksamana



Pantai Wisata Bahari Desa Tenggayun Kecamatan Bandar Laksamana



9. SARANA PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN ADAT ISTIADAT

Penduduk Kecamatan Kec. Bandar Laksamana sebagian besar merupakan penduduk suku Melayu, dimana bahasa sehari-hari yang digunakan umumnya bahasa Melayu serta adat dalam pernikahan merupakan adat asli daerah Kecamatan Bandar Laksamana.

Kesenian Melayu Kec. Bandar Laksamana

Salah Satu Tari Kesenian Zapin Melayu, yang saat ini masih dilestarikan oleh kelompok muda mudi Kec. Bandar Laksamana.

9.1 PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Melalui Anggaran daerah APBD Kabupaten Bengkalis setiap Tahunnya Sarana Pendidikan Khususnya di Kecamatan Bandar Laksamana Terus mengalami peningkatan yang baik dilihat dari beberapa bangunan baru yang dibangun seperti bangunan SMA, MAN, PDTA, SMP, SD dan didukung dengan peningkatan Kualitas belajar mengajar serta bertambahnya tenaga pendidik yang terampil yang berasal dari PNS, Honorer dan Guru Bantu, dengan demikian dunia pendidikan dikecamatan Bandar Laksamana setiap tahunnya secara bertahap mengalami perubahan yang cukup baik. Disamping itu juga peningkatan pelayanan kesehatan terus ditingkatkan dilihat dari segi pembangunan bangunan baru Pusat – Pusat Kesehatan di setiap Desa dan Kelurahan. serta penambahan tenaga pelayan medis masyarakat, selain itu juga untuk memberikan pelayanan Kesehatan secara prima, melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis saat ini Puskesmas kecamatan Bandar Laksamana telah ada Rawat Inap yang dibangun guna memenuhi standarisasi Kebutuhan Kesehatan Masyarakat, dalam membantu Pusat-Pusat Kesehatan yang berada di Desa dan Kelurahan sehingga dapat terkoordinir dengan baik.

JUMLAH GURU PNS DAN HONORER

NO	DESA/KELURAHAN	STATUS GURU	
		PNS	HONOR
1	Parit I Api-Api	10	15

2	Temiang	9	38
3	Api-Api	25	42
4	Tenggayun	31	17
5	Sepahat	13	15
6	Tanjung Leban	15	33
7	Bukit Kerikil	25	119
	JUMLAH	128	279

SARANA PENDIDIKAN

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH SARANA				
		TK	MDA	SD	SMP/MTS	SMA/MA
1	Parit I Api-Api	-	1	1	-	-
2	Temiang	-	1	1	-	1
3	Api-Api	1	2	1	1	-
4	Tenggayun	4	2	2	1	1
5	Sepahat	1	1	1	-	-
6	Tanjung Leban	1	2	2	1	-
7	Bukit Kerikil	1	3	4	2	1
	JUMLAH	8	12	12	5	3

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN

No	Desa/kel	Dokter umum	Dokter gigi	Dokter spesialis	Bidan	Apoteker / Asisten Perawat
A	B	C	D	E	F	G
1	Parit 1 Api-	-	-	-	-	-

Api					
2	Temiang	-	-	-	1
3	Api-Api	-	-	-	1
4	Tenggayun	3	1	-	8
5	Sepahat	-	-	-	1
6	Bukit Kerikil	1	-	-	6
7	Tanjung Leban	-	-	-	3
	Jumlah	4	1	-	20

Sumber Data : NPTD Kesehatan Kec. Bandar Labormana

JUMLAH Klinik KB, Peserta KB Aktif, dan peserta KB Baru Menurut Desa/Kelurahan

No	Desa/kel	Klinik KB	Pesrta Aktif	Peserta Baru
A	B	C	D	E
1	Parit 1 Api-Api	-	70	40
2	Temiang	-	135	49
3	Api-Api	-	115	61
4	Tenggayun	-	144	48
5	Sepahat	-	98	44
6	Bukit Kerikil	-	210	108
7	Tanjung Leban	-	105	86
	Jumlah	-	877	436

Sumber Data : NPTD Kesehatan Kec. Bandar Labormana

BANYAK IMUNISASI DAN JENIS YANG DIBERIKAN KEPADA BAYI MENURUT DESA/KELURAHAN

WAKSIN	DESA/KELURAHAN	PARIT I API-API	TEMIANG	API-API	TENGGAYUN	SEPAHAT	TANJUNG LEBAN	BUKIT KERIKIL	TOTAL
VAKSIN HBD<24JAM	L	8	7	15	15	13	7	74	139
	P	12	12	13	9	13	11	62	132
HBD<7HR	L	0	0	0	0	0	0	0	0
	P	0	0	0	0	0	0	0	0
BCG	L	10	7	14	14	13	9	76	143
	P	11	12	12	9	13	13	63	133
DPTHB HiB 1	L	10	9	15	17	13	9	74	147
	P	13	14	13	7	14	14	60	135
DPTHB HiB 2	L	7	8	16	14	11	9	77	142
	P	14	14	12	7	11	13	66	137
DPTHB HiB 3	L	8	9	17	17	13	10	77	151
	P	13	16	11	8	12	12	67	139
POLIO 1	L	10	7	14	14	13	9	76	143
	P	11	12	12	9	13	13	63	133
POLIO 2	L	10	9	15	17	13	9	74	147
	P	13	14	13	7	14	14	60	135
POLIO 3	L	7	8	16	14	11	9	77	142
	P	14	14	12	7	11	12	66	136
POLIO 4	L	8	9	17	17	13	10	77	151
	P	13	16	11	8	12	12	67	139
IPV	L	8	10	20	18	14	10	83	163
	P	13	16	11	9	12	13	74	148
CAMPAK	L	6	10	17	18	13	13	71	148
	P	8	16	13	15	12	11	70	145
BOSTER DPTHB HiB	L	13	23	6	21	18	14	74	169
	P	9	10	16	20	15	15	71	156
BOSTER CAMPAK	L	11	14	5	16	9	10	57	122
	P	6	13	15	14	12	10	54	124

IDL	L	4	9	17	18	13	13	71	145
	P	8	14	12	15	12	10	70	141
TOTAL		14	23	29	33	25	23	141	286

Sumber Data : NPTD Kesehatan Kec. Bandar Laksamana

SARANA KESEHATAN

Rumah Bersalin/BKIA	2
Poliklinik/Balai Pengobatan	-
Puskesmas	1
Pustu	3
Poskesdes	5

Sumber Data : NPTD Kesehatan Kec. Bandar Laksamana

POSYANDU

NO	NAMA DESA/KEL	NAMA POSYANDU	NAMA KETUA POSYANDU
1	Parit I Api-Api	Semerah Padi	Jamilah
2	Temiang	Melati	Tumijah
		Cendrawasih	Sumiati
3	Api-Api	Mekar Sari	Maisyaroh
		Taman Sari	Ernawati
4	Tenggayun	Melati I	Ida Kurniati
		Melati II	Nurmadia
5	Sepahat	Nusa Indah	Monaliza
		Cempaka Sari	Nurliza
6	Tanjung Leban	Seroja	Suyani

7	Bukit Kerikil	Melati	
		Kemuning	Jumini
		Pekan	Jumiata
		Simpang Kulin	Wasinayi Halimah
		Mawar	Suyanti
		Gapoktan	Srismiati
		Anggrek	Halimah
		Kenanga	Suyani

UPT Puskesmas Tenggayun



SARANA IBADAH

Tempat-tempat ibadah sangat penting peranannya dalam berbagi aspek kegiatan dan pembangunan, karna merupakan bagian penggerak pembangunan nasional baik pembangunan Fisik maupun Nonfisik terutama pembangunan manusia yang beriman dan berakhlak baik agama manapun, sesuai dengan tuntutan pancasila dan undang-undang 1945 yang mempedomani pembangunan manusia seutuhnya, ini dapat terwujud melalui peningkatan sarana dan prasarana tempat ibadah secara baik dan layak, dengan demikian kegiatan - kegiatan yang bersifat keagamaan dan

lainnya dapat terlaksana dengan baik. Sehingga dengan sendirinya pembangunan rumah di Kecamatan Bandar Laksamana khususnya pemuda dapat menjadi generasi penerus terbaik bangsa, serta menjadi ujung tombak pembangunan kedepannya dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Data Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Bandar Laksamana

Desa /Kelurahan	Masjid	Mushola/ Surau	Gereja	Wihara/ Klenteng
Parit 1 Api-Api	1	1	0	0
Temiang	3	2	0	0
Api-Api	2	3	0	0
Tenggayun	1	6	0	0
Sepahat	2	4	0	0
Bukit Kerikil	8	3	6	0
Tanjung Leban	3	3	0	0
Jumlah	20	22	6	0

**LAPORAN KEPENDUDUKAN DESA
KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS
TAHUN 2020**

NO	NAMA DESA / KEL	JUMLAH		JUMLAH DUSUN	LUAS(Ha)	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK																								JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA s/d BULAN JUNI			
		RT	RW				JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			ISLAM	KRISTEN P	KRISTEN K	BUDHA						
							L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P										
1	PARIT 1 API-API	6	2	2	642	233	457	418	875	460	420	880	464	426	890	466	428	894	466	428	894	466	427	893	860	6	1	27						
2	TEMLANG	8	4	2	13.600	440	857	789	1.646	853	786	1.639	857	785	1.642	858	786	1.644	859	786	1.645	857	786	1.643	1.624	-	6	13						
3	API-API	8	4	3	18.000	385	799	748	1.547	801	751	1.552	801	752	1.553	802	749	1.551	802	749	1.551	803	752	1.555	1.548	-	-	6						
4	TENGGAYUN	11	6	3	216,41	603	1.020	1.073	2.093	1.015	1.079	2.094	1.011	1.077	2.088	1.011	1.077	2.088	1.021	1.094	2.115	1.026	1.093	2.119	2.115	-	-	4						
5	SEPAHAT	4	2	2	25.500	481	893	869	1.762	895	869	1.764	895	868	1.763	893	871	1.764	892	871	1.763	899	874	1.773	1.734	37	2	-						
6	TANJUNG LEBAN	11	5	3	20.160	553	1.032	939	1.971	1.028	939	1.967	1.037	916	1.953	1.049	948	1.997	1.049	948	1.997	1.049	948	1.997	1.919	-	54	4						
7	BUKIT KERIKIL	27	8	4	6.000	1.515	3.080	2.950	6.030	3.151	3.012	6.163	3.145	3.007	6.152	3.160	2.951	6.111	3.165	2.955	6.120	3.129	3.003	6.132	5.222	745	165	-						


 CAMAT BANDAR LAKSAMANA

 ACIL ESYNO, SSTP, MSl
 PENATA TK.1
 NIP. 19851208 200412 1 001